



**PROYEK II PLTP MATALOKO DALAM TERANG LUKAS 4:16-21  
DAN IMPLIKASINYA BAGI WARGA DESA ULUBELU  
DAN PASTORAL GEREJA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh  
CONRADUS ALEXANDER SOLA L. MADJA  
NIM/NIRM: 231198/23.07.54.0848.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
2025**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Jenjang Program Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

**Pada**

**10 Mei 2025**

**Mengesahkan**

**Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)**



**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**Dewan Penguji:**

**1. Moderator : Servinus Haryanto Nahak, S.Fil, M. Th .....**

**2. Penguji I : Dr. Felix Baghi .....**

**3. Penguji II : Dr. Lukas Jua .....**

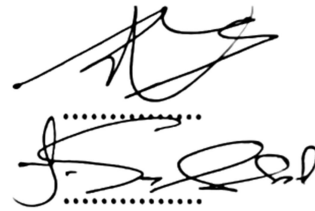
**4. Penguji III : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. ....**

## **PENERIMAAN JUDUL TESIS**

- 1. NAMA MAHASISWA** : Conradus Alexander Sola L. Madja  
**2. NIM/NIRM** : 231198/23.07.54.0848.R  
**3. JUDUL TESIS** : Proyek II PLTP Mataloko dalam Terang Lukas  
4:16-21 dan Implikasinya Bagi Warga Desa Ulubelu dan Pastoral Gereja

**4. PEMBIMBING** :

1. : Dr. Lukas Jua  
2. : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.



**5. TANGGAL DITERIMA:** 31 Oktober 2024

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Conradus Alexander Sola L. Madja

NIM/NIRM : 231198/23.07.54.0848.R

menyatakan dengan sungguh bahwa tesis berjudul: **“PROYEK II PLTP MATALOKO DALAM TERANG LUKAS 4:16-21 DAN IMPLIKASINYA BAGI WARGA DESA ULUBELU DAN PASTORAL GEREJA”** yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Conradus Alexander Sola Lele Madja

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Conradus Alexander Sola L. Madja

NIM/NIRM : 231198/23.07.54.0848.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “PROYEK II PLTP MATALOKO DALAM TERANG INJIL LUKAS 4:16-21 DAN IMPLIKASINYA BAGI WARGA DESA ULUBELU DAN PASTORAL GEREJA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Conradus Alexander Sola L. Madja

## KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya semua manusia dipanggil Allah untuk mengolah dan memelihara segala ciptaan yang ada di bumi ini. Dengan berkembangnya teknologi di dunia pada saat ini manusia telah menciptakan berbagai macam karya untuk mengolah segala hal yang ada di bumi ini. Meski begitu akhir-akhir ini dapat dilihat bahwa terkadang manusia menyalagunakan panggilannya dan menyebabkan kerusakan pada alam dan sesama. Hal ini dapat dilihat dalam teknologi dari manusia untuk memproduksi energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga panas bumi. Masih ada banyak perdebatan tentang energi terbarukan ini.

Atas dasar itulah, maka penulis memutuskan untuk menulis dan mendalami lebih jauh lagi tentang pembangkit listrik tenaga panas bumi melalui tesis ini, yang secara khusus berbicara tentang pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam terang Lukas 4:16-21 dan implikasinya bagi warga desa Ulubelu dan pastoral Gereja. Dalam tesis ini, diberikan suatu pemaparan mengenai profil desa Ulubelu, definisi dan dampak dari pembangkit listrik tenaga panas bumi, eksegeese dari Lukas 4:16-21 dan terakhir hubungan antara pembangkit listrik tenaga panas bumi khususnya di Ulubelu-Mataloko dan hubungannya dengan Lukas 4:16-21 serta implikasinya bagi warga desa Ulubelu dan pastoral Gereja. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa pembangkit listrik tenaga panas bumi di Ulubelu-Mataloko belum memberikan kesejahteraan hidup bagi masyarakat sekitar dan merusak lingkungan hidup sekitar.

Fakta menunjukkan bahwa pembangkit listrik tenaga panas bumi yang dikatakan ramah lingkungan tidak menjaga keadaan lingkungan hidup sekitar sebagaimana seharusnya. Dapat ditemukan di sekitar lokasi proyek gas bumi, banyak tanaman di sekitar desa Ulubelu tidak dapat tumbuh lagi atau produksinya menurun. Selain itu terjadi perselisihan juga antar keluarga karena pembagian uang ganti rugi yang tidak adil. Dengan adanya pembangkit listrik tenaga panas bumi khususnya di Ulubelu- Mataloko menyebabkan hilangnya tanah-tanah suku yang sudah diwariskan dari dahulu meski dari pemerintah sudah diberikan ganti

rugi. Selain itu ada juga pembagian ganti rugi yang tidak adil bagi semua warga yang lahannya dibeli di Ulubelu khususnya untuk *access road* ke lokasi geothermal di mana hanya beberapa keluarga saja yang mendapatkan ganti rugi.

Oleh karena itu, dalam tesis ini diberikan sebuah uraian tentang pembangkit listrik tenaga panas bumi dan dampaknya apa saja. Dari situ akan dikaitkan dengan kisah dari Lukas 4:16-21 dan melihat apakah pembangkit listrik tenaga panas bumi sudah sesuai dengan pesan dari Lukas 4:16-21 atau tidak. Selain itu, tesis ini menawarkan beberapa rekomendasi bagi Gereja, pemerintah, dan masyarakat untuk menghadapi pembangkit listrik tenaga panas bumi yang ada di sekitar Ulubelu-Mataloko saat ini.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan tesis melibatkan banyak pihak dalam proses penulisannya. Sebab itu, pada kesempatan ini penulis pertama-tama menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Lukas Jua, yang dengan setia dan tekun membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan-masukan yang sangat baik dalam seluruh proses pengerjaan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pater Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. yang banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih pada Dr. Felix Baghi yang menjadi penguji tesis ini dengan pengujiannya dan atas saran dan masukannya. Penulis juga menyampaikan terima kasih pada pater Sevinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., yang telah meluangkan waktu dan tenaganya menjadi moderator dalam ujian tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih pula kepada frater Frano Kleden, SVD, bapak Aloysisus Lele Madja, ibu Margaretha Madja, dan bapak Antonius Djawa yang telah mempertajam wawasan penulis dengan masukan dan usul-sarannya. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada para Pejabat Pemerintah Kabupaten Ngada khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan pejabat PLN Ngada, yang telah membantu memberi informasi tentang proyek Geothermal Mataloko, Kepala Desa Ulubelu dan Pejabat Kepala Desa Wogo beserta aparatnya yang memberi banyak informasi mengenai profil Desa Ulubelu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD), komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, dan sama saudara di Unit Santo Fransiskus Xaverius bersama para prefek pater Felix Baghi, SVD dan pater Laurensius Woda, SVD serta Pater Ben Wego SVD, pater Sebastian Go, SVD dan Pater Christo Dhogo SVD yang secara langsung maupun tidak langsung memberi dukungan kepada saya merampungkan tesis ini. Juga terima kasih untuk para frater unit Fransiskus Xaverius khususnya frater Sabinus Bake Lado, SVD, frater Clitus Marselinus Hausufa, SVD, dan frater Carolus Batlyayeri, SVD yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk mendalami, mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini; dan juga bagi para confrater yang telah memberikan dukungan dengan caranya masing-masing selama proses pengerjaan tesis ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Aloysius Lele Madja dan ibu Fransiska Nguza Sola, adik Maria Concytha Dhiudari Lele Madja, adik Samuel Raymos Wedho Lele Madja, adik Bernadeth Szerencs Beku Lele Madja, dan ibu Yulia Keli serta semua pihak yang tidak disebutkan dalam tesis ini yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran studi serta penulisan tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rela dan besar hati menerima kritikan, saran, masukan dari berbagai pihak demi mendapatkan sebuah pemahaman bersama yang mendukung kebenaran demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Penulis



## ABSTRAK

Conradus Alexander Sola L. Madja, 231198/23.07.54.0848.R. **Proyek II PLTP Mataloko dalam Terang Lukas 4:16-21 dan Implikasinya bagi Warga Desa Ulubelu dan Pastoral Gereja.** Tesis. Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami pembangkit listrik tenaga panas bumi, (2) memahami dampak positif dan negatif dari pembangkit listrik tenaga panas bumi dilihat dari Lukas 4:16-21, (3) memahami dampak PLTP Mataloko bagi warga desa Ulubelu, dan (4) menilik tanggapan Gereja lokal dan masyarakat dalam mengatasi pembangkit listrik tenaga panas bumi dilihat dari Injil Lukas 4:16-21.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kualitatif. Dalam metode kualitatif digunakan wawancara terhadap beberapa responden dan narasumber terkait. Data hasil penelitian dari teknik ini diperkuat dengan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Subjek yang diteliti adalah warga desa Ulubelu, pemerintah daerah khususnya pegawai kantor desa Ulubelu, pegawai dinas lingkungan hidup Ngada, pastor paroki atau pastor vikaris paroki Mataloko, pegawai PLN, dan ordinaris wilayah Keuskupan Agung Ende.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *Pertama*, pembangkit listrik tenaga panas bumi tidak ramah lingkungan. *Kedua*, pembangkit listrik tenaga panas bumi tidak memberikan kesejahteraan bagi warga sekitar Ulubelu. *Ketiga*, masih ada kelompok yang mendukung dan menolak pembangkit listrik tenaga panas bumi.

Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan ini, maka pemahaman akan pembangkit listrik tenaga panas bumi itu sangatlah penting agar warga tidak serta merta mendukung sebuah program dari pemerintah. Selain itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara masyarakat, pemerintah, dan Gereja lokal dalam mengatasi permasalahan dari pembangkit listrik tenaga panas bumi. Masyarakat, pemerintah, dan Gereja lokal juga perlu mencari alternatif lain untuk pengembangan listrik khususnya di Ulubelu dan sekitarnya.

**Kata Kunci: Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, Lukas 4:16-21, Warga Desa Ulubelu, Pemerintah, Gereja lokal**

## ABSTRACT

Conradus Alexander Sola L. Madja, 231198/23.07.54.0848.R. **Geothermal Power Plant Project in the light of Luke 4:16-21 and its Impact on the villagers of Ulubelu and Pastoral of Church.** Thesis. Postgraduate, Religion Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) understand geothermal power plants, (2) understand the positive and negative impacts of geothermal power plants as seen from Luke 4:16-21, (3) understand the impact of Mataloko PLTP on Ulubelu villagers, and (4) Look at the response of the local Church and community in dealing with geothermal power plants as seen from the Gospel of Luke 4:16-21. .

The method used in writing this thesis is a qualitative method. In the qualitative method, interviews are used with several respondents and related sources. The research data from this technique are strengthened by various literature sources related to the theme of this paper. The subjects studied were Ulubelu villagers, the local government, especially Ulubelu village office employees, Ngada environmental service employees, parish priests or vicar priests of Mataloko parish, PLN employees, and the regional ordinary of the Archdiocese of Ende.

Based on the results of the study, it was concluded that: First, geothermal power plants are not environmentally friendly. Second, geothermal power plants do not provide welfare for residents around Ulubelu. Third, there are still groups that support and reject geothermal power plants.

Therefore, to overcome this problem, the understanding of geothermal power plants is very important so that residents do not immediately support a government program. In addition, good cooperation is needed between the community, government, and local churches in overcoming the problems of geothermal power plants. The community, government, and local churches also need to find other alternatives for electricity development, especially in Ulubelu and its surroundings.

**Keywords: Geothermal Power Plant, Luke 4:16-21, Ulubelu Villagers, Government, Local Church**

## DAFTAR ISI

|                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                  | <b>i</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>                            | <b>ii</b>  |
| <b>PENERIMAAN JUDUL TESIS.....</b>                          | <b>iii</b> |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                        | <b>iv</b>  |
| <b>PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>                           | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                         | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>xi</b>  |
| <br>                                                        |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang Penulisan.....</b>                    | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                             | <b>5</b>   |
| <b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>                           | <b>5</b>   |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                     | 5          |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                   | 5          |
| <b>1.4 Hipotesis .....</b>                                  | <b>6</b>   |
| <b>1.5 Manfaat Penulisan .....</b>                          | <b>6</b>   |
| 1.5.1 Bagi Masyarakat .....                                 | 6          |
| 1.5.2 Bagi Gereja .....                                     | 6          |
| 1.5.3 Bagi pemerintah .....                                 | 6          |
| 1.5.4 Bagi peneliti.....                                    | 7          |
| <b>1.6 Metode Penelitian.....</b>                           | <b>7</b>   |
| 1.6.1 Eksegese dengan Metode Analisis Naratif Teologis..... | 7          |
| 1.6.2 Metode Penelitian Kualitatif.....                     | 9          |
| 1.6.3 Sumber data dan Prosedur Pengumpulan Data.....        | 9          |
| <b>1.7 Sistematika Penulisan .....</b>                      | <b>9</b>   |

## **BAB II PROFIL DESA ULUBELU DAN GAMBARAN UMUM**

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI.....</b>                         | <b>11</b> |
| <b>2.1 Pengantar .....</b>                                               | <b>11</b> |
| <b>2.2 Profil Desa Ulubelu .....</b>                                     | <b>11</b> |
| 2.2.1 Keadaan Alam dan Geografi .....                                    | 12        |
| 2.2.2 Keadaan Iklim.....                                                 | 13        |
| 2.2.3 Keadaan Demografi .....                                            | 14        |
| 2.2.4 Keadaan Sosio-Ekonomi .....                                        | 16        |
| 2.2.5 Keadaan Sosio –Politik .....                                       | 17        |
| 2.2.6 Keadaan Sosio-Budaya.....                                          | 18        |
| 2.2.7 Keadaan Sosio-Religius .....                                       | 20        |
| 2.2.8 Hubungan Sosial .....                                              | 20        |
| <b>2.3 Gambaran Umum Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)....</b> | <b>22</b> |
| 2.3.1 Apa itu PLTP .....                                                 | 22        |
| 2.3.2 Sejarah Terbentuknya PLTP Mataloko .....                           | 22        |
| 2.3.3 Proses Terbentuknya PLTP Mataloko.....                             | 23        |
| 2.3.4 Pembentukan Kembali Proyek Kedua PLTP Mataloko .....               | 24        |
| <b>2.4 Beberapa Pandangan tentang PLTP Mataloko .....</b>                | <b>25</b> |
| 2.4.1 Pandangan Pemerintah Daerah dan PLN tentang PLN Mataloko .....     | 25        |
| 2.4.2 Pandangan Masyarakat terhadap Proyek Kedua<br>PLTP Mataloko.....   | 27        |
| <b>2.5 Dampak PLTP Terhadap Kehidupan Masyarakat Ulubelu .....</b>       | <b>28</b> |
| 2.5.1 Dampak Positif PLTP .....                                          | 28        |
| 2.5.2 Dampak Negatif dari PLTP .....                                     | 29        |
| <b>2.6 Rangkuman .....</b>                                               | <b>31</b> |
| <b>BAB III MANIFESTO YESUS DALAM LUK 4:16-21 .....</b>                   | <b>33</b> |
| <b>3.1 Pengantar .....</b>                                               | <b>33</b> |
| <b>3.2 Gambaran Umum Injil Lukas .....</b>                               | <b>33</b> |
| 3.2.1 Konteks Historis.....                                              | 33        |
| 3.2.2 Tujuan Penulisan.....                                              | 35        |
| 3.2.3 Kekhasan Injil Lukas.....                                          | 37        |
| 3.2.4 Struktur Injil Lukas .....                                         | 37        |

|                                                                                                                                                                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.4.1 Kisah Masa Kanak-kanak (1:5-2:52) .....                                                                                                                                                                                      | 38        |
| 3.2.4.2 Pelayanan Yesus di Galilea (4:14-9:50) .....                                                                                                                                                                                 | 38        |
| 3.2.4.3 Perjalanan Yesus ke Yerusalem (Luk. 9:51-19:28) .....                                                                                                                                                                        | 41        |
| 3.2.4.4 Yesus di Yerusalem (Luk. 19:29-21:38) .....                                                                                                                                                                                  | 41        |
| 3.2.4.5 Sengsara, Kematian, Kebangkitan dan Kenaikan (22:1-24:53).....                                                                                                                                                               | 43        |
| <b>3.3 Teks dan Strukturnya .....</b>                                                                                                                                                                                                | <b>44</b> |
| 3.3.1 Teks Luk 4: 16-21 .....                                                                                                                                                                                                        | 44        |
| 3.3.2 Struktur Teks Luk. 4:16-21 .....                                                                                                                                                                                               | 44        |
| 3.3.2.1 Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut<br>kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu<br>berdiri hendak membaca dari Alkitab. (Luk 4:16).....                                               | 45        |
| 3.3.2.2 Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya,<br>Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: (Luk.4:17) .....                                                                                                   | 47        |
| 3.3.2.3 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku,<br>untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin;<br>dan Ia telah mengutus Aku (Luk. 4:18).....                                                          | 48        |
| 3.3.2.4 Untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan,<br>dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan<br>orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan<br>telah datang (Luk. 4:19) ..... | 49        |
| 3.3.2.5 Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada<br>pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu<br>tertuju kepada-Nya (Luk. 4:20).....                                                       | 50        |
| 3.3.2.6 Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: "Pada hari ini<br>genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya (Luk. 4:21) .....                                                                                                    | 51        |
| <b>3.4 Poin-poin Teologis pada Teks Luk 4:16-21 .....</b>                                                                                                                                                                            | <b>51</b> |
| 3.4.1 Mengabarkan Kabar Baik Kepada Orang-Orang Miskin.....                                                                                                                                                                          | 51        |
| 3.4.2 Memberitakan Pembebasan Kepada Orang-Orang Tawanan.....                                                                                                                                                                        | 52        |
| 3.4.3 Penglihatan Bagi Orang-Orang Buta dan Pembebasan Bagi<br>Orang-Orang yang Tertindas .....                                                                                                                                      | 53        |
| <b>3.5 Rangkuman .....</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>54</b> |

|                                                                      |            |
|----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV PLTP MATALOKO DILIHAT DARI TERANG INJIL</b>                |            |
| <b>LUK 4:16-21 DAN IMPLIKASINYA BAGI WARGA</b>                       |            |
| <b>DESA ULUBELU DAN PASTORAL GEREJA .....</b>                        | <b>56</b>  |
| <b>4.1 Pengantar .....</b>                                           | <b>56</b>  |
| <b>4.2 Sikap Yesus Terhadap Kaum Kecil Menurut Luk 4:16-21 .....</b> | <b>56</b>  |
| 4.2.1 Sikap Yesus Terhadap Orang Miskin .....                        | 56         |
| 4.2.2 Sikap Yesus Kepada Para Tawanan.....                           | 60         |
| 4.2.3 Sikap Yesus kepada Orang Buta.....                             | 62         |
| 4.2.4 Sikap Yesus kepada Orang-orang Tertindas .....                 | 64         |
| <b>4.3 Dampak PLTP Mataloko Bagi Warga Desa Ulubelu .....</b>        | <b>67</b>  |
| 4.3.1 Dampak Lingkungan Hidup .....                                  | 67         |
| 4.3.2 Dampak Ekonomi .....                                           | 69         |
| 4.3.3 Dampak Sosial .....                                            | 70         |
| 4.3.4 Dampak Budaya .....                                            | 72         |
| 4.3.5 Dampak Psikologis .....                                        | 74         |
| 4.3.6 Dampak Kesehatan .....                                         | 75         |
| <b>4.4 Sikap Gereja Terhadap PLTP .....</b>                          | <b>76</b>  |
| 4.4.1 Pandangan Gereja Katolik Terhadap PLTP .....                   | 76         |
| 4.4.2 Pandangan Gereja Lokal Terhadap PLTP .....                     | 78         |
| 4.4.3 Upaya Gereja Lokal Terhadap PLTP .....                         | 92         |
| 4.4.4 Upaya Masyarakat Terhadap PLTP .....                           | 93         |
| <b>4.5 Rangkuman .....</b>                                           | <b>94</b>  |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                           | <b>97</b>  |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>                                           | <b>97</b>  |
| <b>5.2 Saran.....</b>                                                | <b>100</b> |
| 5.2.1 Bagi Gereja .....                                              | 100        |
| 5.2.2 Bagi Pemerintah.....                                           | 101        |
| 5.2.3 Bagi Masyarakat .....                                          | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                           | <b>104</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>111</b> |